

## Perkalian, Seru! Attharya Zafir Radius







Halo, namaku Atthar. Aku akan menceritakan tentang caraku menghafal perkalian.

Waktu itu sekolah sedang libur panjang kenaikan kelas. Setiap hari, aku hanya menghabiskan waktu dengan bermain saja.

Sampai suatu hari, ibu berkata kepadaku dan juga kakak, "Ayo, menghafal perkalian! Saat kelas 3 nanti, kalian akan belajar perkalian." "Atthar kan mau naik kelas 3, sedangkan kakak di kelas 3 ini perlu penguatan lagi tentang perkalian. Jadi kalian harus berlatih perkalian," kata ibu.

"Ok," jawabku.

"Tapi, apa itu perkalian?" tanyaku.

Ibu menjawab, "Perkalian itu penjumlahan yang berulang."

Aku pun mencoba untuk memahaminya. Setelah percakapan itu, aku dan kakakku membuat tabel perkalian I sampai 12 bersama ibu. Lalu, aku pun mulai menghafalkan perkalian setiap hari.

Ibu akan mengujiku dan kakak. Biasanya, aku akan menghafalkan di depan ibu mulai dari perkalian 2 sampai dengan perkalian 12. Seperti 2xl = 2, 2x2 = 4, 2x3= 6 dan seterusnya hingga perkalian 12xl0. Kalau aku lupa, maka ibu akan memintaku untuk mengulangnya kembali

dari awal, tetapi khusus diperkalian yang terlupa saja.



Aku merasa sedikit sulit saat harus menghafal yang terlalu banyak. Selain itu, ibu akan menanyakan hasil perkalian yang sudah aku hafalkan bersama kakak. Ibu akan bertanya seperti bermain *games* yang tercepat.

"6x5, berapa?" tanya ibu.



Maka aku dan kakakku akan menjawab siapa yang tercepat. Kadang, aku bisa menjawab lebih dulu dibanding kakak. Kadang juga kakak dapat menjawab lebih dulu dibanding aku.

Menurutku, perkalian yang paling mudah yaitu perkalian 5, 7, 9, dan II. Sedangkan yang sulit yaitu perkalian 6 dan 8. Aku merasa mudah di perkalian 7 karena sebelumnya aku sudah hafal.

Perkalian 5 untuk menghafalnya mudah karena penjumlahan dari kelipatannya mudah. Sedangkan perkalian 8 sulit karena angkanya banyak.

Aku membutuhkan waktu sekitar satu bulan untuk menghafal perkalian I sampai 12. Perasaanku senang karena bisa hafal perkalian. Pada saat menghafal perkalian, kita harus fokus dan semangat meskipun kadang sulit dan lupa saat menghafal.



## Centre of Excellence

- I. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
- 2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
- 3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
- 4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
- 5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.